

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dengan lebih spesifik, transparan dan lebih mendalam dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu metode dimana peneliti hanya melakukan pengukuran variabel pada saat tertentu saja (Setiawan, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 - 05 Januari 2022 dan pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan Januari-Desember 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RS Santo Vincentius Singkawang yang beralamat di Jl. P. Diponegoro No. 5 Pasiran, Singkawang Barat., Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79123.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang melahirkan secara spontan di RS Santo Vincentius dari bulan Januari-Desember 2021 yaitu berjumlah 182 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili populasi yang diteliti (Setiawan & Saryono, 2011). Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua ibu yang mengalami perdarahan post partum primer yang melahirkan secara spontan sebanyak 32 orang.

Sampel yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel. Pada penelitian ini kriterianya sebagai berikut.

- 1) Ibu yang mengalami perdarahan dengan volume >500 cc.
- 2) Terjadi perdarahan 24 jam setelah persalinan.
- 3) Ibu yang mengalami atonia uteri, retensio plasenta dan laserasi jalan lahir

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi sebagai berikut.

- 1) Ibu dengan rekam medik tidak lengkap

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Atonia Uteri	Kegagalan miometrium uterus untuk berkontraksi setelah persalinan	<i>checklist</i>	Nominal	1 = Atonia uteri 2 = Tidak atonia uteri
Retensio Plasenta	Terlambatnya kelahiran plasenta selama setengah jam setelah kelahiran bayi	<i>checklist</i>	Nominal	1 = Retensio plasenta 2 = Tidak retensio plasenta
Laserasi Jalan Lahir	Perdarahan yang terjadi dimana plasenta telah lahir lengkap dan kontraksi rahim baik	<i>checklist</i>	Nominal	1 = Laserasi jalan lahir derajat II-IV 2 = Laserasi jalan lahir derajat I
Perdarahan Post Partum	Perdarahan setelah persalinan yang berjumlah > 500 ml pada 24 jam pertama setelah plasenta lahir	<i>checklist</i>	Nominal	1 = Perdarahan 2 = Tidak perdarahan

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor penyebab terjadinya perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin di Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang yaitu atonia uteri, retensio plasenta dan laserasi jalan lahir

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist*. *Checklist* adalah daftar untuk mengecek nama subjek serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan yang berisi nomor sampel, nomor rekam medik, umur, atonia uteri, retensio plasenta, laserasi jalan lahir dan perdarahan post partum primer.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang didapat adalah dari rekam medik ibu di RS Santo Vincentius Singkawang kemudian dicatat nomor rekam medik ibu dengan kejadian perdarahan post partum yang memenuhi kriteria dan dilakukan penelusuran dengan rekam medik ibu untuk melihat variabel yang diperlukan yaitu, atonia uteri, retensio plasenta dan laserasi jalan lahir.

### **H. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012) ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam hal pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. Memeriksa Data (*Editing*)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Memberi Kode (*Coding*)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian data ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Untuk pemberian kode variabel adalah sebagai berikut:

a. Atonia Uteri

Kode 1 : Atonia Uteri

Kode 2 : Tidak Atonia Uteri

b. Retensio Plasenta

Kode 1 : Retensio Plasenta

Kode 2 : Tidak Retensio Plasenta

c. Laserasi Jalan Lahir

Kode 1 : Laserasi Jalan Lahir

Kode 2 : Tidak Laserasi Jalan Lahir

d. Perdarahan Post Partum

Kode 1 : Perdarahan Post Partum

Kode 2 : Tidak Perdarahan Post Partum

3. Memasukkan Data (*Entry*)

*Entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## I. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Adapun analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif (Univariat)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Rumus menghitung persentase :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

x = jumlah responden

n = jumlah seluruh responden

Dari perhitungan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

0%	: Tidak ada seorang pun dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: Sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden
80-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden